

Eli Purwaningsih, S.Pd.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**Kegiatan Pembelajaran 1
kegiatan 1
SMP TALENTA**



**KELAS VII/ SEMESTER GANJIL
2020/2021**

NAMA :

KELAS:

PERTEMUAN 1

Kegiatan 1

MATERI POKOK:

NILAI:

Unsur-unsur teks cerita fantasi

KOMPETENSI DASAR

3.3 mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi/fantasi) yang dibaca dan didengar

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.3.1 Mengungkapkan isi teks cerita imajinasi yang dibaca.

Petunjuk Pengerjaan tugas

1. Bacalah teks berikut dengan seksama!
2. Jawablah pertanyaan untuk mengidentifikasi isi teks!

Bacalah Teks Berikut

Kayu Cemara

Akhirnya, kami sampai juga di rumah Kakek. Rumah berlantai kayu itu sangat kurindukan, imajinasiku memutar balik ke masa lampau ketika kakek dan nenek masih hidup di sini. Sekarang, rumah kakek dijaga oleh Mang Paes, yang dulu bekerja sebagai tukang kebun di rumah ini. Mang Paes berbadan besar, berambut gondrong, kedipan matanya yang menantang, menyurutkan nyali setiap orang yang berbicara dengannya.

Aku dan Bram masuk ke dalam secara bersamaan. Mang Paes pergi ke arah dapur untuk membuat minuman. Kami berdua duduk di kursi tamu yang terbuat dari rotan. Mata kami saling mengawasi keadaan rumah ini. Sangat kotor, seperti gudang yang tidak terurus. Aku mendengus kesal, karena Mang Paes tidak becus menjaga rumah kakek, padahal uang bulanan selalu dikirim dengan rutin untuknya. Aku tidak bisa tinggal di sini karena harus menyelesaikan kuliahku.

Tiba-tiba, dari arah dapur terdengar suara orang terjatuh. Aku dan Bram bergegas menuju asal suara tersebut. Terlihat Mang Paes sudah tergeletak di lantai. Matanya melotot. Keringatnya bercucuran. Aku bergegas menuju mobil untuk mengambil obat-obatan yang tersedia. Ketika aku kembali ke kamar dengan membawa sekotak obat, Bram terduduk di lantai. Badannya menyandar ke dinding yang dingin. Mukanya tegang menyiratkan ketakutan dan kehampaan. Seketika, aku melihat tubuh orang tergeletak itu.

“Jean... Dia sudah mati,” suara Bram berhembus parau. -
Berbondong-bondong orang desa berdatangan ke kuburan ini. Sekadar memberi penghormatan terakhir untuk Mang Paes yang meninggal secara misterius. Menurut warga desa, akhir-akhir ini, Mang Paes selalu gelisah, jarang bicara, dan terlihat lunglai. Desas-desusnya, Mang Paes meninggal karena ilmu gaib.

Mang Paes dikenal memiliki sebuah kotak kayu yang disimpan di kamarnya. Katanya, kotak kayu itu dibuat dari kayu pohon cemara dari hutan angker kawasan Gunung Sewu, Pohon tersebut bernyawa dan dapat berpindah-pindah. Terdengar kabar, pohon tersebut rumah para hantu-hantu hutan.

Aku pernah melihat kotak itu, berwarna coklat kusam dengan serat-serat kayunya yang memutar melingkar. Sebuah kotak kayu cemara dengan sejuta kemisteriusan menyimpan sesuatu sesuatu yang amat berharga di dalamnya. Pagi ini, kuturunkan kotak itu pelan-pelan dari atas lemari. Aku tak menduga ternyata kotak itu sangat ringan. Benda macam apa yang ada di dalamnya, aku semakin penasaran. Kuperhatikan di sekitar kotak, Tampak sebuah kertas putih yang ditempel, tertulis sebuah kalimat: “Milik Bastian Sutedjo, segala yang berharga akan tetap berharga jika dimanfaatkan secara baikbaik, hartaku yang amat kucintai”.

Ternyata kotak ini punya kakek. Aku menoleh ke belakang, menatap Bram yang muncul tiba-tiba. “Bukalah,” kata Bram kepadaku. Dengan degup jantung berdebar-debar, kubuka kotak itu dengan hati-hati.

“Ternyata kotak ini punya kakek. Aku menoleh ke belakang, menatap Bram yang muncul tiba-tiba. “Bukalah,” kata Bram kepadaku. Dengan degup jantung berdebar-debar, kubuka kotak itu dengan hati-hati.

Mataku masih memperhatikan benda itu secara saksama. Bukan keris, mata tombak ataupun badik, melainkan hanya timbunan kertas-kertas catatan seperti jurnal yang bertumpuk-tumpuk layu. Kuperiksa lembar demi lembar, dan di kertas paling besar, tertulis sebuah tulisan dengan tinta merah.

“Aku tentu tidak selamanya di dunia. Hanya tulisan-tulisan inilah yang menjadi sejarah bagi diriku di masa muda yang selalu menunda-nunda untuk menulis.” - Bastian Sutedjo-

Aku terdiam merenung semakin dalam. Kertas demi kertas yang berisi tulisan kakek tersimpan di dalamnya. Kotak kayu cemara ini ternyata tidak ada unsur klenik di dalamnya. Namun, kotak ini tetap bertuah bagiku karena menyimpan jurnal-jurnal kakek yang amat berharga.

Tiba-tiba, Bram meraih pundakku dan berbisik, “Jean, kotak itu memang menyimpan ilmu gaib. Seakan berbicara sesuatu.”

“Hah?”

“Dia berkata bahwa mempunyai majikan baru sekarang.”

(Dikutip dengan pengubahan dari http://sastrawan.com/index.php/lpuisilcerita-fantasi-fiksi_194/kayu-cemara)

Lembar Kerja

A. Setelah membaca cerita di atas, kerjakan soal berikut!

1. Apa tema cerita di atas?
2. Siapa sajakah tokoh dalam cerita tersebut?
3. Apa peristiwa yang dialami oleh tokoh?
4. Kapan peristiwa dalam cerita terjadi?
5. Apa hal menarik yang ditemukan oleh tokoh?

Jawab:

B. Berdasarkan hasil identifikasi pada bagian A, jelaskan isi pokok teks cerita fantasi "Kayu Cemara"!

Jawab:

»»» Selamat Mengerjakan «««